

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang menimbulkan persaingan yang sangat ketat dan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Manajemen tersebut digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah dengan melihat seberapa efektif penggunaan modal kerja, kas, piutang, dan persediaan untuk mencapai profitabilitas yang baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis perusahaan, penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Menurut **Kasmir (2011)** dalam **Supriyanto, dkk (2016)** Profitabilitas adalah tujuan terpenting perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal disamping hal-hal lainnya. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelolaan perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Dan rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Atau dengan kata lain rasio profitabilitas adalah cara untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (**Bramasto, 2008** dalam **Purnawati dan Sufiana, 2014**).

Dalam mencapai sebuah tujuan atau goal (laba) perusahaan tentu membutuhkan bermacam – macam aktivitas sebagai wujud tindakan nyata dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk melakukan berbagai kegiatan operasional ataupun keputusan investasi perusahaan tentu akan membutuhkan dana. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari ini disebut modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar.

Modal kerja merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi perusahaan. Modal Kerja digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai dan biaya-biaya lainnya, dimana dana telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui hasil aktivitas perusahaan tersebut, yang akan dipergunakan untuk operasi selanjutnya. Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (**Supriyadi dan Fazriani, 2011** dalam **Sufiana & Purnawati 2014**).

Selain modal kerja, faktor lain yang juga mempengaruhi pencapaian profitabilitas adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Kas merupakan pos paling penting karena secara langsung atau tidak langsung kas terlibat dalam hampir semua transaksi perusahaan bahkan sekiranya pun kas tidak terlibat secara langsung dalam suatu transaksi, namun pos ini memberi dasar bagi pengukuran dan akuntansi untuk semua pos yang lain (**Smith, 1996**, dalam **Soetama, dkk 2017**)

Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Dengan begitu perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk terjadi kegagalan pemenuhan kewajiban finansialnya terutama kewajiban finansial jangka pendek. Namun di sisi lain hal tersebut justru akan memperkecil tingkat profitabilitas karena banyak nya kas perusahaan yang ditahan dan menganggur atau lebih dikenal dengan istilah idle cash. Padahal kas yang menganggur tadi bisa digunakan untuk kegiatan atau investasi lain yang bisa memberi keuntungan kepada perusahaan (**Bittatar, 2016**). Pernyataan ini juga didukung oleh **Husnan dan Pudjiastuti (2004)** dalam **Bittatar 2016** yang menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula.

Menurut PSAK No. 43 menyebutkan piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha. Definisi piutang menurut **Bambang Riyanto (2008)** dalam **Supriyanto, dkk, (2016)**, menyatakan bahwa piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu didalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Makin besar jumlah piutang suatu perusahaan, maka semakin besar resiko tetapi sejalan dengan itu juga dapat memperbesar profitabilitas.

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang mempengaruhi profitabilitas adalah peputaran persediaan. Perputaran persediaan adalah bahan atau barang-barang yang pada saat akan dijual kembali oleh perusahaan, tanpa atau setelah mengalami pengelolaan (**Abbas, 1990** dalam **Desliana, 2015**). Persediaan adalah bagian yang penting dari hampir seluruh operasi bisnis, seperti halnya piutang, tingkat persediaan akan sangat bergantung pada penjualan. Menyimpan persediaan membutuhkan biaya yang mahal, namun persediaan yang kurang dapat menimbulkan biaya yang tidak sedikit dan menyebabkan kehilangan penjualan. Jadi, perusahaan perlu mengendalikan persediaan pada tingkat tertentu sebagai salah satu bagian dari pembatasan biaya perusahaan secara keseluruhan. (**Brigham dan Houston, Terjemahan, 2006** dalam **desliana, 2015**).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *Consumer Goods* merupakan perusahaan yang menyediakan barang – barang konsumsi untuk dijual kepada masyarakat. Atau juga bisa dikatakan sebagai barang yang dibutuhkan secara rutin dan terus menerus oleh masyarakat. Penulis tertarik untuk meneliti pada objek penelitian ini, karena mengingat permintaan dan kebutuhan masyarakat akan barang konsumsi siap pakai saat ini sangat tinggi.

Ada permasalahan yang terjadi mengenai profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang listing di BEI pada tahun 2012 – 2015. Rata-rata ROA pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 terus mengalami penurunan, terutama pada 2013 sampai 2015. Pada tahun 2012 tingkat ROA adalah 15,97 %. Tingkat ROA tersebut terus menurun setiap tahunnya. Pada 2013 turun menjadi 15,02 %, 2014 turun menjadi 13,07 %, dan terakhir pada 2015 turun menjadi 11,95 %. Penurunan. tingkat ROA pada perusahaan *consumer goods* ini sangat menarik untuk ditinjau terutama dari segi pengelolaan manajemen modal kerja dari perusahaan-perusahaan tersebut. Periode perputaran kas pada industri *consumer goods* pada tahun 2012 rata-rata periode perputaran kas adalah 31,61 hari, tahun 2013 turun menjadi 29,68 hari, kemudian tahun 2014 justru naik walau tidak terlalu besar dengan rata-rata 29,98 Terakhir tahun 2015 rata-rata periode perputaran kas terus naik menjadi 30,74 hari.

Tantangan di masa mendatang bisa jadi makin berat bagi perusahaan *Tobacco Manufacture* atau industri rokok. Meningkatnya pembatasan iklan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh **Soetama, dkk (2017)** yang menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh **Desliana (2015)** yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh **Prakoso, dkk (2014)** yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan berpengaruh dominan terhadap profitabilitas.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang telah dipaparkan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pertentangan atau perbedaan hasil penelitian yang terjadi dikarenakan beberapa alasan seperti perbedaan periode waktu penelitian, interpretasi peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan atas variabel yang digunakan maupun perbedaan metode pengujian yang ditempuh oleh peneliti. Penelitian ini penting dan menarik untuk dilakukan karena untuk memverifikasi ulang hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran kas, perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2016).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Perputaran kas berpengaruh terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?
5. Apakah Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi investor dan calon investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Untuk menambah informasi mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

3. Bagi Objek Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, penulisan dibagi dalam 5 (lima) bab. Pada masing – masing bab akan dijelaskan mengenai:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Agency, Prifitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan, serta menjelaskan penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, selanjutnya bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran penelitian dan pengembangan hipotesis, perataan laba dalam perspektif Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi deskripsi tentang variabel – variabel dalam penelitian secara operasional, jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, autokorelasi, heterokedastisitas multikolinearitas. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini di sampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.